



Gunakan Sistem 'Ducting' Bebaskan Tugu dari 'Lilitan' Kabel

SEJUMLAH pekerjaan fisik di Kota Yogya 2020 mulai awal tahun ini akan diintensifkan. Salah satu pekerjaan besar yang akan mengubah estetika kota adalah membebaskan kawasan Tugu Pal Putih dari 'lilitan' kabel. Pekerjaan itu akan dilakukan seiring revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman, menggunakan sistem *ducting*.

"Sesuai arahan Gubernur untuk memperkuat kawasan

sumbu filosofis, kami berkomitmen menata wilayah Tugu. "Sudah ada kesepakatan dengan berbagai pihak supaya kabel yang selama ini melintang di seputaran Tugu dipindahkan ke bawah. Tahun ini akan kami kerjakan," kata Walikota Yogya Haryadi Suyuti kepada *KR*, Sabtu (8/2).

Menurut Walikota, kabel yang masih melintang di seputar Tugu tersebut terdiri fiber optik milik provider telekomu-

nikasi serta kabel listrik milik PT PLN. Kabel-kabel itu akan dibuatkan saluran di dalam tanah. "Jika seluruh kabel sudah tertanam dalam tanah dengan sistem *ducting*, estetika salah satu sumbu filosofis Kota Yogya ini akan terjaga," tandasnya.

Haryadi menambahkan, sistem *ducting* sudah diawali saat revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman tahap

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Kabel menjulur di sekitar Tugu Golong Gilig Yogyakarta sangat mengganggu pemandangan.

pertama pada tahun 2019 lalu. Terutama dari simpang Gramedia ke barat hingga Gondolayu. Hanya, *ducting* tersebut masih sebatas kabel fiber optik, karena kabel PLN memiliki spesifikasi. "Ada 13 provider di sana. Harapan kami, semua wilayah di Kota Yogyakarta terutama kawasan strategis, bisa bebas dari kabel melintang, supaya estetika kota juga semakin tertata," urainya.

Dikatakan, sistem *ducting* sebenarnya memiliki berbagai keunggulan dibanding kabel udara, karena bisa meminimalisir gangguan akibat keberadaan pohon perindang, angin, hewan maupun pekerjaan konstruksi. Khusus untuk pemindahan kabel melintang di atas Tugu, menjadi satu paket dengan revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman tahap kedua.

Trotoar dari Jembatan Gondolayu di sisi selatan dan utara akan dibongkar dan dibangun ulang hingga seputaran Tugu, terutama radius 100 meter dari arah barat, timur, selatan dan utara, dengan titik sentral

Tugu. Koordinasi dengan pemilik kabel sudah berjalan. Untuk teknisnya, nanti dibicarakan dengan pihak ketiga. Yang jelas akhir tahun pekerjaan harus sudah tuntas," tegas Haryadi.

Terpisah, Manager PT PLN Area Yogyakarta, Eric Rossi juga mengatakan penataan kabel di sekitar Tugu akan dilakukan bersamaan dengan penataan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman tahap dua. Dengan demikian, nantinya tidak akan ada lagi kabel udara di kawasan tersebut. "Untuk radius jarak dari Tugu, dimungkinkan sekitar 100 meter ke semua simpang jalan. Tetapi tidak menutup kemungkinan bisa lebih jauh," ungkapnya.

Menurutnya, selama proses pemindahan kabel dimungkinkan tidak perlu dilakukan pemadaman listrik. Hal ini karena PT PLN bisa menyiapkan sumber listrik cadangan yang bisa dimanfaatkan pelanggan. Selain di sekitar kawasan Tugu, penataan kabel listrik udara diharapkan dapat dilanjutkan di

sepanjang sumbu filosofis Yogyakarta, yakni hingga Panggung Krapyak. "Proses *ducting* memang lebih aman untuk jaringan kabel listrik, tetapi membutuhkan biaya yang sangat besar," jelas Eric Rossi.

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman tahap kedua mencapai Rp 27 miliar. Seluruhnya bersumber dari Dana yang dikelola Pemkot Yogyakarta, hasil bantuan keuangan khusus Pemda DIY. Trotoar di sisi selatan akan diperlebar satu meter guna memberikan akses yang standar bagi pejalan kaki maupun penyandang disabilitas. Di sisi utara, tetap seperti saat ini karena dinilai sudah cukup luas.

Setelah revitalisasi selesai, kawasan tersebut juga tidak diperbolehkan lagi untuk aktivitas PKL. Total ada 18 PKL yang diakomodir oleh kecamatan setempat untuk bisa mendapat lokasi lain yang representatif. Sesuai rencana, pekerjaan fisik akan dimulai April dan selesai akhir September.

(Ardhi Wahdan)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005